

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Hubungan Faktor Iklim Terhadap Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2022-2024” diperoleh hasil :

1. Kejadian DBD berkorelasi signifikan dengan suhu udara di Kabupaten Lampung Barat ($p\text{-value} = 0,011$, $r = 0,421$).
2. Kejadian DBD berkorelasi signifikan dengan kelembaban udara di Kabupaten Lampung Barat ($p\text{-value} = 0,000$, $r = 0,637$).
3. Kejadian DBD berkorelasi signifikan dengan curah hujan di Kabupaten Lampung Barat ($p\text{-value} = 0,008$, $r = 0,438$).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi Masyarakat Kabupaten Lampung Barat

Masyarakat perlu melakukan berbagai upaya pencegahan, seperti menerapkan gerakan 3M (Menguras, Menutup, dan Mendaur ulang barang bekas yang dapat menampung air) serta tindakan lainnya guna memberantas sarang nyamuk dan memutus rantai penularan.

2. Bagi Dinas Kesehatan Lampung Barat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh pemerintah setempat dalam merancang program atau kegiatan sebagai upaya pencegahan serta pemberantasan penyakit, khususnya Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Oleh karena itu, diperlukan kerja sama dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Kabupaten Lampung Barat dalam menyusun strategi yang tepat dan berbasis data.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan berbagai strategi, sumber data, dan variabel yang lebih beragam. Studi mengenai kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) sebaiknya tidak hanya berfokus pada variabel suhu udara, curah hujan, dan kelembaban udara, tetapi juga

mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi penyebaran penyakit, seperti kepadatan penduduk, perilaku masyarakat, sanitasi lingkungan, dan mobilitas penduduk.